

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lembaga keuangan di Indonesia akhir-akhir ini muncul dengan konsep baru yaitu konsep syariah. Konsep syariah adalah konsep yang berlandaskan syariat islam yaitu Al-Quran dan As-Sunnah, sehingga muncul lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, BPR syariah, BMT, dan lainnya. Dengan munculnya fenomena ini maka banyak sumber daya manusia yang melakukan perpindahan dari lembaga keuangan konvensional (LKK) ke lembaga keuangan syariah (LKS) sehingga membuat sumber daya manusia yang pindah dari konvensional ke syariah kurang memiliki pemahaman yang kuat terhadap syariat-syariat islam. Peranan penting di dalam sebuah perusahaan dipegang oleh sumber daya manusia (SDM) dan yang paling penting adalah kompetensi dari sumber daya manusia itu sendiri. Sebab kompetensi sumber daya manusia akan menentukan kualitas sebuah perusahaan. Kompetensi yang rendah dari sumber daya manusia akan menghambat tercapainya tujuan dari perusahaan yang pada akhirnya akan menyebabkan kerugian pada perusahaan. (Hasya :2018)

Perusahaan akan berkembang dengan baik dan akan bertahan dalam lingkungan persaingan yang kompetitif apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya. Sumber daya manusia

merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena, yang berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan dan yang memberi kontribusi besar sebagai penggerak roda organisasi. Kompetensi berpengaruh sangat besar terhadap kinerja, kompetensi yang rendah dari sumber daya manusia akan menyebabkan kinerja yang rendah. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia perusahaan harus melakukan penelitian secara komprehensif terhadap sumber daya manusianya, ini berguna untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhi, serta dampak tingkat kompetensi terhadap kinerja. Konsep ini dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kinerja. (Kartika, dkk, 2014)

Kinerja sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan terutama dalam persaingan guna keberhasilan perusahaan. Sumber daya manusia yang memiliki motivasi kerja harus didukung dengan fasilitas yang lengkap agar menghasilkan kinerja yang baik untuk pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja yang tidak maksimal akan menyebabkan pekerjaan tidak berjalan dengan baik. Sehingga kinerja menjadi salah satu tolak ukur untuk perkembangan sebuah perusahaan. Kesuksesan dan kinerja perusahaan tentu sangat dipengaruhi dengan kompetensi yang dimiliki sumber daya manusianya, dilihat dari kinerja yang sudah dicapai oleh sumber daya manusia tersebut, sebab itu perusahaan menuntut agar sumber daya

manusianya mampu menampilkan kinerja yang optimal sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan (Oktaviany W,2016)

Pegadaian syariah merupakan bagian dari lembaga keuangan syariah dengan menggunakan konsep syariah dalam kegiatan operasionalnya, salah satunya dalam akad. Pegadaian syariah menyediakan produk gadai syariah (*rahn*) sesuai dengan fatwa yang sudah ditetapkan MUI, tetapi pegadaian syariah masih terikat dengan SOP pegadaian konvensional, sebab pegadaian syariah belum memisahkan diri (*Spin Off*) dari pegadaian konvensional sehingga semua peraturan masih sesuai dengan peraturan pegadaian konvensional seperti penerimaan karyawan baru, persyaratan dalam seleksi calon karyawan baru masih menggunakan aturan yang sama dengan pegadaian konvensional. Dilihat dari konsep yang sudah diterapkan oleh pegadaian syariah dan pegadaian konvensional jelas memiliki konsep yang berbeda antara perusahaan masing-masing. Tentunya kompetensi yang dimiliki calon pegawai juga harus berbeda, seperti pada pegadaian konvensional memerlukan calon pegawai yang mampu menganalisis keuangan dan mampu menaksir barang jaminan dengan baik, sedangkan pada calon pegawai pegadaian syariah harus ditambah dengan pemahaman-pemahaman mengenai *syariat* islam karena sesuai dengan konsep perusahaan yang sudah menerapkan konsep syariah. Kemampuan seperti ini harus diimplementasikan dalam bekerja sebab produk produk yang dimiliki pegadaian syariah sudah sesuai dengan syariat-syariat Islam dan sudah ditetapkan dalam fatwa MUI. Dampaknya pada perusahaan masih

jauh dari penerapan konsep syariah yang sesuai aturannya. Dimulai dari pelaku pegadaian syariah itu sendiri yang belum seluruhnya mengerti dan memahami konsep dan juga tata cara pengoperasian konsep syariah dalam bekerja. Sering kali terjadi kesalah pahaman antara pihak perusahaan dan nasabah mengenai prosedur transaksi yang dilakukan. Adapun kekurangan dari perusahaan yang mana fasilitas perusahaan belum maksimal dalam melakukan sosialisasi sehingga informasi dan pemahaman dari segi pengoperasian atau konsep syariah perusahaan dimasyarakat masih sangat rendah. Dengan adanya hambatan yang terjadi pada pegadaian syariah dalam perkembangannya mengakibatkan kurang terpercayanya pegadaian syariah dalam memberikan pinjaman dan bisa masyarakat akhirnya memilih untuk tidak bertransaksi di pegadaian syariah melainkan di pegadaian konvensional ataupun lembaga keuangan lainnya. (Ibnu Fitroh, dkk,2016)

Salah satu faktor yang menghambat perkembangan pegadaian syariah adalah rendahnya literasi perusahaan. Dalam perkembangannya pegadaian syariah baik regulator maupun pelaku industri pegadaian syariah harus mampu memberikan informasi dan menjelaskan kepada masyarakat terkait dengan sistem keuangan syariah. Survey yang dilakukan OJK yang mana hasil survey mejelaskan bahwa, indeks literasi keuangan syariah 8,11%. Artinya, setiap 100 orang baru 8 orang yang memahami sektor jasa keuangan syariah. Sedangkan tingkat inklusi atau masyarakat yang menggunakan keuangan syariah untuk pendanaan baru 11,06%. Artinya, dari 100 masyarakat hanya 11 orang yang menggunakan transaksi keuangan

di sektor keuangan syariah. Untuk sektor pasar modal syariah hanya 0,02%. Artinya, karyawan pegadaian syariah kurang akan literasi sehingga berdampak pada produk pegadaian syariah yang tidak banyak diketahui masyarakat dan membuat transaksi di sektor keuangan syariah menjadi rendah. Ditambah dengan nasabah yang kurang juga akan literasi mengenai keuangan syariah, sehingga menyebabkan rendahnya pengembangan pegadaian syariah ini disebabkan oleh 2 faktor yakni dari masyarakat itu sendiri dan karyawan itu sendiri. (Handratmo, 2019)

Spencer & Spencer (1993) mengatakan bahwa komponen-komponen kompetensi meliputi *motives*, *traits*, *self concept*, *knowledge*, dan *skill*. Dengan ditemukannya fenomena-fenomena kompetensi yang mampu menentukan baik atau buruknya kinerja sumber daya manusia dan tercapainya tujuan dari perusahaan. Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja (studi kasus Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta)**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *motives* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta?
2. Apakah *traits* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta?
3. Apakah *self concept* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta?

4. Apakah *knowledge* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta?
5. Apakah *skills* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta?
6. Apakah kompetensi (*motives, traits, self concept, knowledge, skills*) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pada Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta?
7. Faktor kompetensi manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *motives* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian syariah wilayah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui *traits* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian syariah wilayah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui *self concept* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian syariah wilayah Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui *knowledge* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian Syariah wilayah Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui *skills* berpengaruh terhadap kinerja pada Pegadaian syariah wilayah Yogyakarta.

6. Untuk mengetahui kompetensi (motives, traits, self concept, knowledge, skills) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja kerja pada pegadaian syariah wilayah Yogyakarta.
7. Untuk mengetahui faktor kompetensi yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja kerja pada pegadaian syariah wilayah Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperoleh informasi dan wawasan bagi pembaca.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja.

###### b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi lembaga agar menekankan angka kompetensi karyawan dalam memaksimalkan pemenuhan kinerja.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini diuraikan menjadi lima bab dengan uraian garis besar sebagai berikut :

## **1. BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika pembahasan penelitian.

## **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Berisikan pembahasan mengenai penelitian terdahulu dan pembahasan teori mengenai kompetensi dan kinerja.

## **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, sampel, teknik pengambilan sampel sumber data, metode pengumpulan data dan teknik uji analisis data.

## **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisikan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah terkait dengan pengaruh kompetensi terhadap kinerja pada Pegawai Syariah wilayah Yogyakarta.

## **5. BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dari pembahasan terkait dari keseluruhan penelitian dan saran untuk pihak-pihak yang terka